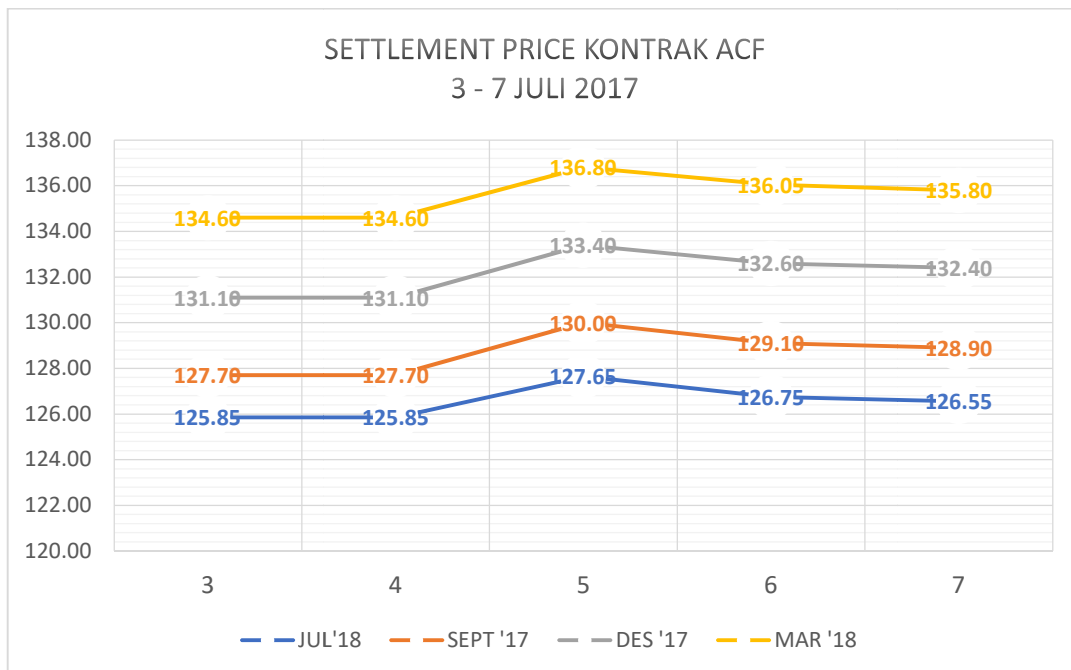


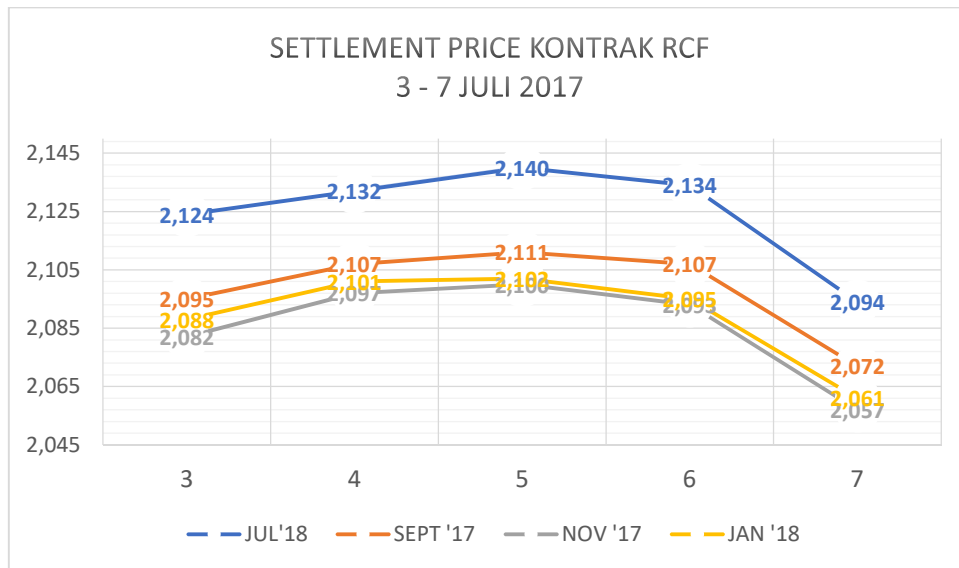
ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN JULI 2017

Minggu I (3 – 7 Juli 2017)

Pada hari Senin 3 Juli 2017, harga kontrak berjangka kopi arabika (ACF) di bursa New York ditutup pada level harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga penutupan pekan sebelumnya. Sebagai contoh, kontrak untuk penyerahan bulan September 2017 ditutup di posisi USc 127,70. Fluktuasi harga penutupan yang kemudian terjadi selama minggu ini tidak terlalu besar. Pada akhir perdagangan di hari Jumat 7 Juli 2017, kontrak tersebut ditutup pada harga USc 128,90. Hal yang berbeda terjadi pada pergerakan harga penutupan kontrak berjangka kopi robusta sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. Harga kontrak untuk penyerahan bulan September 2017 ditutup pada level USD 2.095, kemudian menguat hingga hari Rabu di USD 2.111. Tetap setelah itu harga penutupan kontrak tersebut mengalami penurunan hingga pada penutupan perdagangan di hari Jumat 7 Juli 2017 mencapai level USD 2.072. Kenaikan harga yang terjadi pada minggu ini antara lain dipengaruhi oleh faktor penurunan ekspor serta efek musim hujan beberapa bulan yang lalu yang mulai dirasakan di negara-negara produsen sehingga berisiko mengganggu pasokan kopi di pasar global.

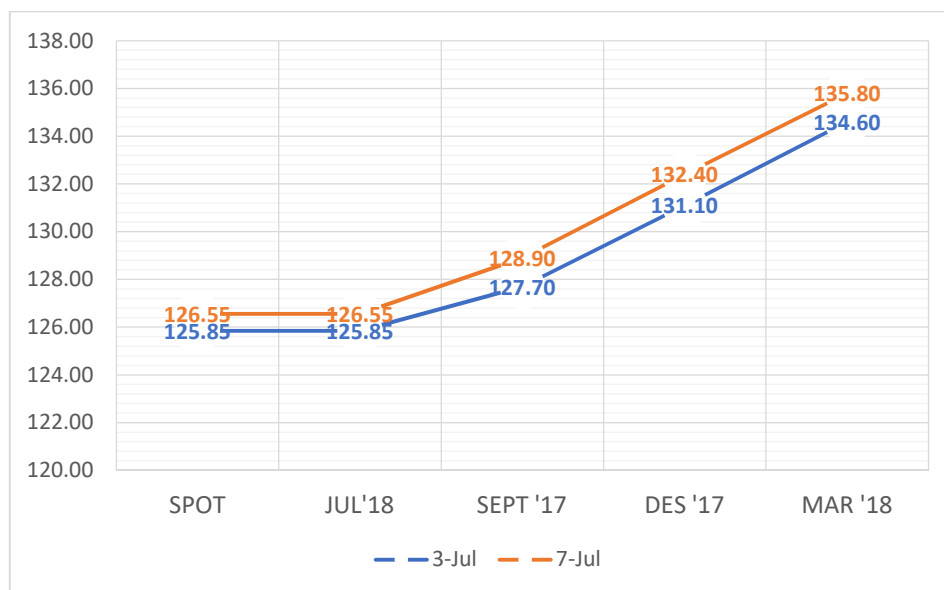


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

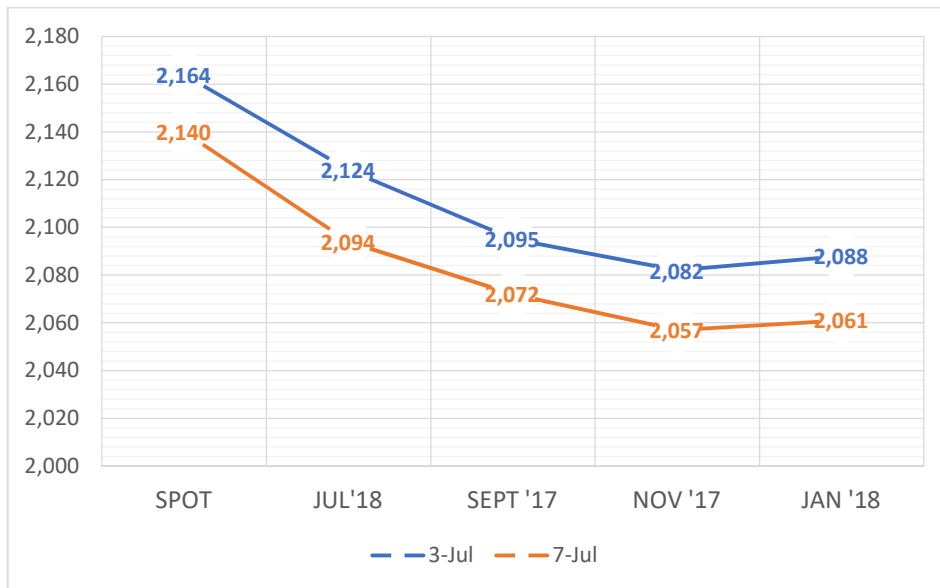


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Perbedaan permintaan dan pasokan untuk pasar kopi robusta dan kopi arabika dapat ditunjukkan melalui pola hubungan harga spot dan harga berjangka. Hubungan ini diperlihatkan melalui Gambar 3 dan Gambar 4. Pasar kopi arabika (ACF) memperlihatkan pola *contango* dari awal hingga akhir pekan. Sedangkan pasar kopi robusta (RCF) memperlihatkan pola *backwardation* dari awal hingga akhir pekan.



Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Gambar 5 memperlihatkan pergerakan harga spot kopi arabika di pasar Indonesia dan AS (New York), serta harga kopi robusta di pasar Indonesia dan London. Harga-harga ini telah dikonversi menjadi IDR sesuai dengan kurs tengah BI. Pergerakan harga spot kopi robusta dan arabika pada pasar lokal (Belawan dan Lampung) mengalami tren penguatan. Hal ini serupa dengan pergerakan harga spot kopi arabika di pasar New York, walaupun demikian harga spot kopi arabika untuk pasar New York sempat mencapai puncaknya pada tanggal 5 Juli sebesar IDR 37.861 dan ditutup menguat pada posisi IDR 37.377 dibandingkan harga penyelesaian di awal pekan. Berbeda dengan pergerakan harga spot kopi robusta pada pasar London yang mengalami penurunan pada akhir pekan pada titik IDR 28.670.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam

(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)